

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hama padi memang memiliki dampak negatif pada industri pertanian, akan tetapi, hama tetap merupakan organisme alam yang saling membutuhkan satu sama lain, yang mana jika salah satu rantai makan terputus, akan mengakibatkan pergeseran rantai makanan itu sendiri, yang sering ditemui sebagai serangan wereng yang membumiratakan ladang padi, atau membludaknya satu jenis hama karena populasi predator tidak sebanding.

Membuat karya seni adalah cara untuk mengungkapkan segala pola pikir yang tertangkap langsung dari gagasan seseorang, lalu diekspresikan sesuai dengan tujuannya. Berbagai macam tujuan dapat muncul untuk diri sendiri atau lingkungan sekitarnya. Pada setiap karya seni terdapat banyak aspek yang dapat dikaji dan dipelajari. Pada penciptaan karya ini penulis ingin mengajak khalayak umum dan akademisi untuk mempertimbangkan berkolaborasi dengan yang disebut hama. Dan melakukan pendekatan lebih tentang kesadaran hidup di alam yang saling membutuhkan satu sama lain.

B. Saran

1. Hasil perancangan keseluruhan, dalam tugas akhir penciptaan karya seni patung Transformasi Bentuk Hama Padi dalam Seni Patung ini memiliki banyak kekurangan baik secara visual maupun gagasannya. Oleh sebab itu, penulis dengan lapang dada tetap menerima kritik dan saran yang membangun terhadap karya maupun tulisan agar menjadi masukan dan perbaikan untuk kualitas yang lebih baik di masa mendatang.
2. Karya ini dapat menjadi pertimbangan petani dalam hal menyikapi hama dan penggunaan pestisida yang semakin berkembang di Indonesia.
3. Penulis dapat lebih membuka pikiran dan mengembangkan agar dapat lebih memahami problematika yang ada dalam pertanian sehingga dapat memberikan gagasan atau ide-ide yang baik dan benar dalam menciptakan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Feldman, Edmund Burke, Art as Image and Idea, New Jersey: Englewood Cliffs., 1967
- Lambert Daniel Morin, Lutse, Teknik Las dan Pengecoran Logam dalam Seni Patung Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 2017
- Read, Herbert Pengertian Seni, terj. Soedarso Sp, Yogyakarta: STSRI ASRI Yogyakarta, 1985
- Shadily, Hasan, Ensiklopedia Indonesia, Jakarta: Ichtiar Baru, 1984
- Soedarso Sp, Tinjauan Seni Sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Yogyakarta: Dayar Sana, 1990
- Soedarso, SP, Seni Patung Indonesia, Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta, 1992
- Sony Kartika, Dharsono, Seni Rupa Modern, Bandung: Rekayasa Seni, 2017
- Sugono, Dendy (PR.) Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 2008
- Susanto, Mikke, Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House, 2011
- Susanto, Mikke, Diksi Rupa : Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa, Yogyakarta: DictiArt Lab & Djagad Art House, 2011
- Somowiyarjo.S. (2011), Dukungan Perlindungan Tanaman Dalam Membangun Kedaulatan Pangan, dalam Pembangunan Pertanian Membangun Kedaulatan Pangan, Diedit oleh Triwibowo Y, Yogyakarta, Gajah Mada University Press, hal 352.
- Stephanie Jill Najooan, Transformasi Sebagai Strategi Desain, Prodi Arsitektur Unsrat, 2011
- Rahmawati, R. (2012). Cepat & Tepat Berantas Hama & Penyakit Tanaman. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.

<https://diperpautkan.bantulkab.go.id/berita/899-mengenal-lebih-dekat-ulat-grayak-spodoptera-frugiperda-pada-tanaman-jagung>

<http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88186/Pengertian-Pestisida-Jenis-Cara-Kerja-Dan-Dampak-Pengunaan-Pestisida/>

<https://www.rentokil.co.id/tips-mudah-mengendalikan-hama/fakta-menarik-tentang-hama/10-fakta-unik-tikus/>

<https://www.dlhk.jogjaprov.go.id/benarkah-si-kecil-pipit-perlu-dibasmi>



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Diri

Portfolio

Nasikin Ahmad Khoirun

Visual Artist / Sculptor



Nasikin Ahmad Khoirun biography

born 1993 in Tulungagung

Lives and works in Yogyakarta, Indonesia

Education

2015 - Institut Seni Indonesia Yogyakarta /
ongoing BSc in Sculpting

2012- Institut Seni Indonesia Yogyakarta /
2014 BSc in Painting

Group exhibitions

- 2019 • "PRA-PERTAMAX ANGKATAN 2015" – Ruang Gulima – Yogyakarta
- 2018 • "FOREST-FOR-REST" – Hotel Malioboro – Yogyakarta
- 2017 • "MERAH MUDA" – JOGJA NATIONAL MUSEUM (JNM) – Yogyakarta
• "HEPI-HEPI" – Kirana KITCEN – Yogyakarta
- 2016 • "ART CAMP" - Installation with SASENITALA – Wonosari Gunung Kidul
• "REINTROPEKSI" SASENITALA anniversary exhibition - Galeri Katamsi at Institute Seni Indonesia – Yogyakarta
• "HANGING TENT" Collaboration with Arus Liar group – Galeri Katamsi at Institute Seni Indonesia – Yogyakarta
- 2015 • "BANGKU SEKULAH RINGKES" – Seturan – Yogyakarta
• "MEMBACA KAMPUS" – Gedung Ajiyasa FSR Institute Seni Indonesia – Yogyakarta
• "TATA KELOLA" Institute Seni Indonesia – Yogyakarta
• "GOOD VIBES" Radio – Boekoe – Jogoripon, Sewon Bantul
• "POTRAIT PEREMPUAN JOGIA" – Bentara Budaya – Yogyakarta
- 2014 • "CEROBONG ASAP" – WARSSSTTT – Seturan
• "GSAP" – Geneng – Sewon, Bantul
• "WAJAH BARU PRESENT#3" Dango uma – Pendopo Art Space – Yogyakarta
• "REBOISASI" SASENITALA anniversary exhibition – Institute Seni Indonesia – Yogyakarta
- 2013 • "POSTCARD" – Peresmian HMJ – Seni Murni
• "COMPLICATION CYNDROM" – Surakarta
• "APEMAN" – Along Malioboro Road – Yogyakarta
• "LINTAS BATAS" – GOR Pekalongan – Yogyakarta
- 2012 • Group exhibition – Dilorong Gedung Seni Lukis at Institute Seni Indonesia – Yogyakarta
• Group exhibition Gresulo Mahasiswa – Jogja Galeri at Institute Seni Indonesia – Yogyakarta

Lampiran 2. Poster



PAMERAN TUGAS AKHIR
SENI MURNI PATUNG
FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA
YOGYAKARTA

TRANSFORMASI BENTUK
HAMA
PADI
DALAM KARYA SENI PATUNG

10-17
JUNI
2022

GALERI FSR
ISI YOGYAKARTA

PEMBIMBING 1
DRS. DENDI SUANDI, S.SN., M.SN.

PEMBIMBING 2
LUTSE LAMBERT DANIEL MORIN, M.SN

COGNATE/ ANGGOTA
,M.SN

AHMAD KHOIRUN NASIKIN
1512575021

Lampiran 3. Foto Pameran





